



SIARAN PERS

Untuk disiarkan segera

Komnas Pengendalian Tembakau Berduka Cita atas Wafatnya Bapak Arifin Panigoro, Tokoh Pengendalian Konsumsi Tembakau di Indonesia

Jakarta, 28 Februari 2022 – Komnas Pengendalian Tembakau menyatakan duka cita yang mendalam atas berpulangnya Dr HC Ir H. Arifin Panigoro, Anggota Dewan Penasihat Komnas Pengendalian Tembakau, hari ini di Mayo Clinic, Rochester Amerika Serikat, pada pukul 14.45 waktu setempat, atau 03.45 WIB 28 Februari waktu Indonesia. Beliau adalah salah seorang putra terbaik Indonesia dan tokoh penting dalam pengendalian konsumsi tembakau.

Bapak Arifin Panigoro sangat banyak membantu upaya pengendalian tembakau di Indonesia dan mengangkat masalah kesehatan menjadi perhatian pemerintah Indonesia. “Kita kehilangan tokoh Nasional, tokoh yang rendah hati, memiliki kesalehan sosial tinggi, dan sangat peduli dengan rakyat kecil,” ungkap dr. Hasbullah Thabrany, MPH, Dr.PH, Ketua Umum Komnas Pengendalian Tembakau, pagi ini di Jakarta.

Ketua Dewan Penasihat Komnas Pengendalian Tembakau, Prof. Emil Salim, menyampaikan dukanya, “Dengan terkejut saya terima kepergian Bung Arifin yang begitu tiba-tiba. Adalah dengan penuh duka melepaskan jasad beliau dengan kebulatan tekad melanjutkan perjuangan almarhum menyelamatkan generasi muda dari ancaman produk-produk ber ketagihan yang merusak kehidupan generasi muda.”

Kepergian Bapak Arifin Panigoro bukan hanya meninggalkan duka mendalam bagi para penggiat pengendalian tembakau di Indonesia, namun juga kehilangan besar perlindungan generasi muda Indonesia untuk menjadi Generasi Emas. Bapak Arifin Panigoro adalah sosok panutan yang konsisten memperjuangkan kesehatan rakyat. Sebagai Ketua Dewan Pembina *Stop TB Partnership* Indonesia, beliau telah berperan besar dalam menjadikan program TB sebagai prioritas Presiden.

Tahun 2018, ia menjadi Ketua Penyelenggara AFACT (Asia Pacific Conference on Tobacco or Health) 12th, ketika Indonesia untuk pertama kalinya ditunjuk sebagai tuan rumah diskusi pengendalian tembakau internasional. Pengaruh Bapak Arifin Panigoro yang kuat, tokoh-tokoh nasional dan internasional hadir pada kegiatan penting tersebut. Menteri Kesehatan RI, Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak RI (PPPA), Kepala Bappenas RI, dan sejumlah perwakilan Bupati dan Walikota, serta 1,000 lebih peserta penggiat tobacco control dari berbagai negara di Asia-Afrika menghadiri hajatan AFACT di Bali.

“Saya meyakini bahwa investasi yang baik akan mendatangkan imbal hasil yang baik. Semua yang hadir dalam acara ini meyakini bahwa ancaman bahaya rokok itu nyata. Ini bukan tipuan. Ini berdasarkan ilmu pengetahuan,” tutur almarhum Arifin Panigoro dalam sambutannya pada pertemuan tersebut. Selanjutnya ia menyatakan bahwa, “Rokok menimbulkan kematian dan bahaya yang besar bagi rakyat Indonesia, khususnya kelompok usia muda dan produktif!”

“Bapak Arifin Panigoro adalah pejuang untuk bangsa Indonesia. Semua yang dia lakukan dalam dunia pengendalian tembakau adalah untuk kebaikan bangsa Indonesia. Saat membuat APACT, konferensi pengendalian tembakau internasional pertama di Indonesia, Pak Arifin selalu berpesan, ‘Kita harus tunjukkan pada dunia kehebatan Indonesia. Meskipun upaya pengendalian tembakau di negara ini sulit, tapi dalam konferensi ini kita harus tunjukkan bahwa kita adalah negara yang hebat. Jangan bikin malu Indonesia,’” kenang Nurul Nadia Luntungan, Sekjen APACT 12th tentang kepemimpinan Arifin Panigoro pada perhelatan yang kemudian disebut-sebut sebagai penyelenggaraan APACT terbaik tersebut.

Ungkapan duka cita juga disampaikan oleh *partner* internasional di bidang pengendalian tembakau yang mengenal baik almarhum. *“We are extremely saddened. Our heartfelt condolences to all. He was one of them to drive TB and Tobacco elimination in Indonesia and globally –Kami sangat sedih. Belasungkawa kami yang tulus untuk semua. Beliau adalah salah satu penggerak eliminasi TB dan rokok di Indonesia dan dunia,”* ungkap Dr. Tara Singh Bam, Deputy Regional Director of International Union Against Tuberculosis and Lung Disease (The Union) saat mendengar kabar kepergian Arifin Panigoro.

“The loss of Mr. Arifin Panigoro will be felt by many, we at the Campaign for Tobacco Free Kids are very saddened to hear the news of his passing. May the memories of his wonderful personality and many contributions to the health and welfare of Indonesians be remembered and celebrated by all. Our deepest condolences to the family for this incredible loss –Kehilangan Bapak Arifin Panigoro akan dirasakan banyak orang, kami di Campaign for Tobacco Free Kids sangat berduka mendengar kabar meninggalnya beliau. Semoga kenangan akan kepribadiannya yang luar biasa dan banyak kontribusinya bagi kesehatan dan kesejahteraan rakyat Indonesia dikenang dan dirayakan oleh semua orang. Belasungkawa terdalem kami kepada keluarga atas kehilangan yang luar biasa ini,” Mathew Myers, President, Campaign for Tobacco Free Kids, Washington DC.

-selesai-

Narahubung: sekretariat@komnaspt.or.id atau (021) 3917354.

Tentang Komite Nasional Pengendalian Tembakau (Komnas PT):

Merupakan organisasi koalisi kemasyarakatan yang bergerak dalam bidang penanggulangan masalah konsumsi produk tembakau, didirikan pada 27 Juli 1998 di Jakarta, beranggotakan 23 organisasi dan perorangan, terdiri dari organisasi profesi kesehatan, organisasi masyarakat, dan kelompok peduli akan bahaya produk tembakau bagi kehidupan, khususnya bagi generasi muda dan keluarga miskin. Info: komnaspt.or.id